

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang tentang Pengaruh Penggunaan Buku Saku Terhadap Presisi dan Akurasi Asupan Energi & Zat Besi dengan Metode Recall pada Balita *Stunting* Usia 2 – 5 Tahun didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Rata – rata asupan energi responden secara manual sebesar 943,3 kkal dan untuk rata – rata asupan energi menggunakan buku saku sebesar 985,6 kkal.
2. Pada hasil recall secara manual dengan recall menggunakan buku panduan, terdapat perbedaan hasil energi, dimana berdasarkan hasil uji statistik diperoleh pvalue < 0,05 pada hasil perhitungan rata – rata asupan energi hari pertama hingga hari kedua, masing-masing menunjukkan nilai 0,000. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara recall secara manual dan recall dengan menggunakan buku panduan.
3. Rata – rata asupan zat besi responden secara manual sebesar 4,9 mg dan untuk rata – rata asupan zat besi menggunakan buku saku sebesar 5,2 mg.
4. Pada hasil recall secara manual dengan recall menggunakan buku panduan, terdapat perbedaan hasil zat besi, dimana berdasarkan hasil uji statistik diperoleh pvalue < 0,05 pada hasil perhitungan rata – rata asupan zat besi hari pertama hingga hari kedua, masing-masing menunjukkan nilai 0,039. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara recall secara manual dan recall dengan menggunakan buku panduan.
5. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat akurasi hasil recall asupan energi menggunakan buku saku lebih tinggi yaitu 78,8% dibandingkan dengan recall manual tanpa menggunakan buku saku yaitu 75,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku mempengaruhi hasil recall 24 jam.
6. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat presisi hasil recall asupan energi manual lebih tinggi yaitu 31% dibandingkan dengan recall

menggunakan buku saku yaitu 28,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku mempengaruhi hasil recall 24 jam.

7. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat akurasi hasil recall asupan zat besi menggunakan buku saku lebih tinggi yaitu 62,8% dibandingkan dengan recall manual tanpa menggunakan buku saku yaitu 51,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku mempengaruhi hasil recall 24 jam.
8. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat presisi hasil recall asupan zat besi manual lebih tinggi yaitu 65,8% dibandingkan dengan recall menggunakan buku saku yaitu 52,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku mempengaruhi hasil recall 24 jam.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pengumpulan data konsumsi makanan melalui metode recall 24 jam perlu dilakukan beberapa cara sebagai berikut :

- a. Masih adanya hasil *recall* yang underestimate atau overestimate yang dikarenakan pada proses wawancara *recall* secara manual dimana berat bahan makanan yang dikonsumsi berdasarkan hasil wawancara dan estimasi petugas, sehingga sekiranya buku saku yang telah dibuat dan disempurnakan, dapat digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan recall 24 jam sehingga dapat memberikan alternatif dalam melakukan wawancara recall dengan benar dan meminimalisir kesalahan estimasi.
- b. Perlu adanya peningkatan upaya perbaikan gizi di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang, dikarenakan masih adanya balita dengan status gizi *stunting*.
- c. Bagi mahasiswa dan institusi buku panduan ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran survei konsumsi pangan dengan metode *recall*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode *recall* menggunakan buku saku tersebut.